

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

(Murni, dkk 2019) Pariwisata merupakan sektor yang unggul dalam meningkatkan dan menumbuhkan sebuah perekonomian masyarakat pada suatu daerah, adan dengan danya pariwisata guna untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat setempat yang ada di Kawasan pariwisata tersebut. Dari sekian banyak destinasi wisata Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata yang cukup unggul (Murni, dkk 2019). Malang salah satu daerah yang memiliki beragam tempat wisata yang sangat beragam, baik alamiah maupun buatan, yang sangat ideal untuk dijadikan tujuan liburan atau dalam istilah modern, "healing". Namun, terdapat ketidakseimbangan dalam penyediaan informasi yang akurat. Banyak tempat wisata alam yang masih belum dikenal banyak orang, seperti lokasi wisata sumber air yang sebenarnya melimpah di daerah ini. Kurangnya penyediaan informasi kepada para wisatawan mengenai tempat wisata sumber air ini menjadi masalah, padahal informasi ini sangat penting mengingat jumlah sumber air yang melimpah di Malang.

Dimalang sendiri terdapat beberapa sumber air salah yaitu Sumber Sirah di Kecamatan Gondanglegi, Sumber Taman di Kecamatan Pagelaran, Sumber Jenon di Tajinan, Sumber Maron di Pagelaran, Sumber Mata Air Krabyakan di Kecamatan Lawang, Sumber Jeruk di Kecamatan Pagelaran, Sumber Umbulan di Kecamatan Dampit, Sumber Polaman di Lawang, Sumber Nyolo di Kecamatan Karangploso, dan Sumber Air Sumber Sari di Kecamatan Karangploso (Tugumalang.id, 2023).

Pada penelitian ini wisata sumber air dipilih sebagai pilihan yang menarik karena selain kejernihan airnya dan keindahan tempatnya, biaya untuk mengunjungi tempat ini juga relatif terjangkau dibandingkan dengan banyak tempat wisata lainnya. Salah satu objek sumber air yang dipilih pada penelitian ini ialah Sumber Maron, Sumber Sirah, Sumber Umbulan, Sumber Ngesong, dan Sumber Umbul Gemulo.

Alasan peneliti memilih 5 objek wisata sumber air diatas yaitu salah satunya adalah karena keindahan dan keasriannya yang patut dikunjungi dan juga dari segi fasilitas pada sumber air tersebut yang dirasa perlu diinformasikan karena adanya ketidakseimbangan antara fasilitas antara sumber satu dengan yang lainnya. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan buku panduan wisata yang berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat dan wisatawan, yang berisi informasi komprehensif tentang tempat wisata sumber air di daerah Batu-Malang. E-book ini akan menjadi alternatif informasi yang dapat diakses oleh semua kalangan, terutama para wisatawan.

Pemilihan format E-book dengan fotografi ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu dan meyakinkan masyarakat serta wisatawan. Kekurangan informasi yang valid seringkali membuat wisatawan ragu dalam memilih destinasi wisata. Banyak dari mereka hanya mengandalkan informasi dari internet dan media sosial, yang seringkali memunculkan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, E-book dengan fotografi dan informasi yang lengkap sangat penting untuk memberikan bantuan dan keyakinan kepada masyarakat dan wisatawan.

Pada penelitian ini peneliti juga telah mendapatkan informasi dari beberapa informan salah satunya dari Ibu Sumiyem, yang merupakan warga setempat di daerah Sumber Air Ngesong bahwa wisata tersebut jarang dikunjungi para wisatawan dari luar kota, padahal sumber air tersebut masih terjaga keasriannya dan memiliki tempat pemandian yang cukup bagus bagi para pengunjung. Didapati juga informasi dari informan lainnya yaitu Bapak Tito yang merupakan masyarakat asli yang tinggal di Kawasan wisata Sumber Air Umbul Gemulo dimana menurut bapak tito sumber air Umbul Gemulo ini sering digunakan masyarakat setempat untuk bermain, mandi serta tempat bersantai, namun sangat jarang dikunjungi oleh para wisatawan dari luar karena kurangnya informasi.

Informasi yang lengkap ini sangat penting untuk memastikan kelancaran perjalanan wisata. Dengan pengetahuan mengenai berbagai sumber air di Malang, selain dari yang telah dikenal seperti sumber Wisata Wendit, diharapkan wisatawan dapat memiliki pilihan destinasi yang lebih banyak. Pembuatan buku panduan ini tidak hanya membantu mengungkap informasi mengenai tempat wisata sumber air

yang belum diketahui, tetapi juga membantu menjadikan Malang sebagai tujuan liburan yang diminati oleh berbagai kalangan masyarakat dan wisatawan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di idenfikasikan suatu permasalahan sebagai berikut :  
“Bagaimana cara merancang E-book fotografi sebagai informasi wisata sumber air di Malang?”

## **1.3 Tujuan Rancangan**

Berdasarkan paparan sebagaimana yang telah disampaikan di pendahuluan, tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengkomunikasikan atau memaparkan informasi yang valid wisata sumber air di Malang kepada masyarakat atau wisatawan melalui pendekatan media visual seperti E-book fotografi ini. Melalui pendekatan media tersebut, diharapkan para wisatawan lebih paham dan tertarik untuk mengunjungi wisata di Malang.

## **1.4 Manfaat Perancangan**

Berdasarkan uraian di atas, manfaat yang diperoleh dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

### **a) Untuk Perancang**

- Sebagai arsip tambahan di perpustakaan STIKI Malang
- Dapat meningkatkan skill dan pengalaman dalam dunia fotografi

### **b) Untuk Prodi DKV**

Manfaat dari perancangan ini adalah sebagai aplikasi studi Desain Komunikasi Visual khususnya dalam fotografi dan sebagai Refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan fotografi.

**c) Untuk Masyarakat**

Sebagai informasi atau paduan tentang wisata di Malang.

**d) Untuk Wisata sumber air di Malang**

Meningkatkan informasi serta sekaligus promosi dengan media foto yang akan diimplementasikan ke E-book.

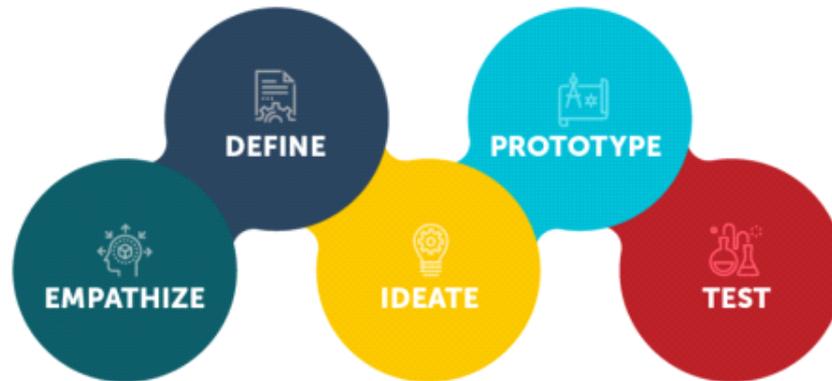
**1.5 Batasan Perancangan**

Penelitian yang berjudul “Pembuatan E-book Wisata Sumber air di Malang” memiliki batasan perancangan sebagai berikut :

- a) Media yang akan dibuat berupa karya foto yang di implementasikan ke E-book yang hanya bisa di akses media digital seperti laptop dan smartphone.
- b) Audience berumur antara 11-30 tahun
- c) Teknik foto yang digunakan landscape dan potrait
- d) Isi buku terdiri dari foto dan informasi wisata sumber air tersebut.
- e) Sumber Air yang dibahas hanya dibatasi 5 sumber Air saja

**1.6 Metode**

Metodologi penelitian merupakan langkah langkah yang dilakukan pada saat melakukan penelitian tugas akhir. Dalam perancangan ini yang digunakan adalah Design Thinking, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1.1.** Metode *Design Thinking*

(Sumber: *medium.com*, 2021)

### 1.6.1 Pengumpulan Data dan Informasi

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Langkah-langkah nya adalah sebagai berikut :

- Data Primer

- a) Wawancara

Wawancara dan observasi bisa dilakukan secara bersamaan. Wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dari data yang diperoleh dari observasi. Wawancara mendalam, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan atau informan kecil) untuk mendapat informasi yang mendalam. (Rully Indriawan dan Poppy Yaniawati, 2014: 138).

- b) Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2011:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja

berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh berdasarkan observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif menurut (Sugiyono, 2018), peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat makna setiap perilaku yang tampak.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

d) Kuisisioner

Metode Kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden atau orang yang ingin diselidiki. (Bimo Walgito, 2010: 72).

- Data Sekunder

a) Studi Literatur

Pada metode ini penulis mempelajari pustaka seperti jurnal, artikel, buku, dan beberapa website yang berhubungan dengan fotografi still life, dan browsing internet.

## 1.6.2 Analisis Data

Dalam analisa data yaitu penulis menggunakan Analisis SWOT. AnalisisSWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskann strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats). (Rangkuti, 2006). Analisis ini didasari pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada serta meminimalkan kelemahan dan ancamannya.

### 1.6.3 Bahan dan Alat Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa perangkat keras dan perangkat lunak, yaitu:

#### a. Perangkat keras

- Kamera : Fujifilm X-T20
- Laptop Lenovo G40 : AMD A8-6410 APU with AMD Radeon R5 Graphics ~2.0GHz
- Reflector

#### b. Perangkat lunak

- Windows 7
- Adobe Photoshop CC 2015
- Adobe Lightroom CC

### 1.6.4 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai isi laporan maka perlu diberikan rangkaian bab bab yang berisikan tentang uraian secara umum, teori-teori yang diperlukan dalam penelitian serta analisa permasalahan ke dalam suatu sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan fotografi E-book, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan teori terkait sebagai acuan penyusunan perancangan.

#### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi mengenai analisis sebuah masalah dan pemecahannya serta tentang konsep dan proses perancangan.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab iv menjelaskan tentang gambaran umum dan implementasi dari hasil karya serta media apa saja yang akan digunakan, dan juga terdapat uji coba dari karya itu sendiri.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari perancangan yang dibuat oleh penulis dan saran.